

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Proses manajemen Masjid Nurul Huda disusun serta diatur oleh para pengurus Badan Kemakmuran Masjid dengan suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan pengurus Badan Kemakmuran Masjid ialah menetapkan suatu tujuan serta menyusun rencana jangka panjang serta jangka pendek, menjadwalkan waktu pelaksanaan dari sebuah program yang bersifat tahunan yang sudah direncanakan. Suatu pengorganisasian lebih memudahkan dalam pendistribusian kegiatan-kegiatan kepada seluruh pengurus yang memiliki tanggung jawab dalam bidangnya dan mengkoordinasikannya sehingga tujuan dari suatu organisasi dapat terealisasi. Pelaksanaan yaitu dengan cara membimbing, memotivasi, serta mewujudkan tujuan dengan cara mengaplikasikan pelaksanaan dan pengorganisasian. Pengawasan ini dilaksanakan supaya untuk meminimalisirkan suatu kesalahan dalam proses kegiatan serta mengevaluasi kesalahan sehingga tidak adanya lagi terjadi kesalahan yang sama pada kegiatan yang akan datang.
2. Kemakmuran Masjid Pengurus Badan Kemakmuran Masjid dilaksanakan dengan tiga penerapan yaitu dengan cara penerapan *Idarah*, *Imarah*, dan *Ri'ayah*. Penerapan *Idarah* yaitu dengan cara menjalankan sebuah Manajemen untuk mengatur umat kepada persaudaraan dan persatuan yang dicintai Allah SWT. Penerapan *Imarah* Masjid Nurul Huda bertujuan untuk memakmurkan Masjid dengan cara membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat membina umat serta meningkatkan kualitas seluruh jamaah sehingga Masjid dapat terisi oleh orang-orang yang memiliki ilmu agama yang sempurna serta benar dan baik. Penerapan *Ri'ayah* bertujuan untuk dapat lebih memelihara serta menjaga seluruh asset-asset daripada Masjid baik itu dari kehilangan dan kerusakan.

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Kemakmuran Masjid yaitu masih lemahnya manajerial kepengurusan Masjid, Kurangnya kesadaran para masyarakat sekitar dalam memakmurkan Masjid, terdapat beberapa pengurus yang kurang aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen kemakmuran Masjid, masih adanya perbedaan pendapat diantara jamaah sehingga sering terjadinya kesalah pahaman antar jamaah mengakibatkan menurunnya niat untuk mengikuti pengajian, masih kurangnya pengawasan terhadap bidang kelistrikan, kurangnya waktu luang para pengurus Masjid dalam menjalankan tugasnya untuk menjalankan manajemen kemakmuran Masjid karena beberapa pengurus memiliki pekerjaan yang jadwal kerjanya pada hari senin sampai hari sabtu.

## **B. Saran**

1. Diharapkan untuk pengurus Badan Kemakmuran Masjid agar lebih konsisten untuk selalu berusaha sebisa mungkin untuk lebih memperbaiki Manajemen Masjid, sehingga pergerakan dan aktivitas Masjid dapat lebih berjalan dengan rutin dan terkontrol seperti kewirausahaan, kepemimpinan dan hal lainnya. Serta menjauhkan segala perbedaan dan harus lebih mengutamakan tali silaturahmi agar dapat mewujudkan Masjid menjadi pusat ibadah serta kemakmuran Masyarakat.
2. Diharapkan kepada seluruh jamaah Masjid Nurul Huda agar tetap selalu mendukung dan mensupport seluruh kegiatan-kegiatan Masjid baik itu secara material ataupun juga ikut berperan aktif sebagai seorang jamaah untuk mengikuti seluruh bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kemakmuran Masjid. Serta jamaah juga lebih diharapkan agar selalu senantiasa berlomba-lomba untuk melakukan hal kebaikan dengan cara mendedekahkan sebagian hasil dari pekerjaannya kepada Masjid untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola terhadap pemeliharaan bangunan Masjid maupun dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN